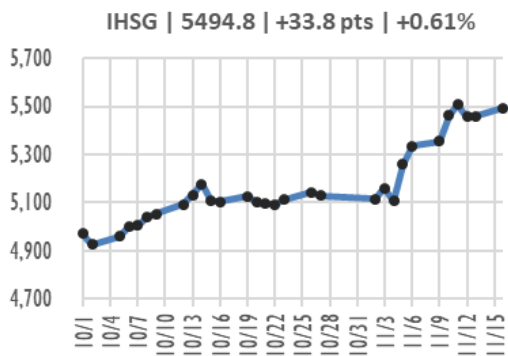


DAILY STATISTICS


IHSG	5,494.87
Change	33.81
Change (%)	0.62
Total Value (IDR triliun)	10.02
Total Volume (miliar saham)	13.80
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-368.78
Up: 265	Down: 182
Unchange: 265	

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	25,906.93	521.06	2.05
Hang Seng	26,381.67	224.81	0.86
Strait Times	2,748.00	36.61	1.35
FTSE 100	6,421.29	104.90	1.66
Dow Jones	29,950.44	470.63	1.60
S&P 500	3,626.91	41.76	1.16
Nasdaq	11,924.13	94.84	0.80

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	41.3	1.21	3.02
Palm Oil	787.5	(0.50)	(0.06)
Gold	1,887.3	1.60	0.08
Nickel	15,847.5	0.00	0.00
Coal	62.3	0.05	0.08

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,100.0	(119.00)	(0.84)
SGD IDR	10,488.2	(68.73)	(0.65)
JPY IDR	134.9	(1.02)	(0.75)

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
MEDC	402 - 424	Accumulative Buy	388
MIKA	2,310 - 2,420	Accumulative Buy	2,250
PGAS	1,195 - 1,225	Trading Buy	1,180

News Highlight

- Hitung kerugian negara, BPK belum kelar audit kasus korupsi Asabri.
- Situasinya makin serius, Korea Selatan bersiap hadapi ledakan kasus virus corona.
- Pembentukan sovereign wealth fund akan menguntungkan Waskita (WSKT) tahun depan.

Daily Outlook

IHSG menguat 33,81 poin (+0,62%) pada perdagangan Jumat pekan lalu. IHSG ditutup pada level 5.494,87. Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 10,02 triliun dengan volume sebesar 13,80 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 368,78 miliar. Seluruh sektor industri mengalami penguatan, dengan yang tertinggi diantaranya adalah sektor properti (+2,35%), sektor infrastruktur (+1,92%), dan sektor tambang (+1,65%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei menguat (+2,05%), Indeks Hang Seng menguat (+0,86%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+1,35%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+1,66%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1,60%), S&P 500 ditutup menguat (+1,16%), dan indeks NASDAQ menguat (+0,80%).

Bursa AS ditutup menguat setelah Moderna Inc mengatakan vaksin eksperimentalnya 94,5% efektif dalam mencegah COVID-19. Hal ini mendorong keyakinan para investor bahwa vaksin virus corona akan segera ditemukan dan didistribusikan. Saham Moderna naik 9,6% pada saat munculnya berita tersebut. Dari 11 sektor utama S&P 500, semuanya naik kecuali perawatan kesehatan mengakhiri sesi dengan suram, sementara saham energi menikmati persentase keuntungan terbesar.

Bursa saham Asia ditutup kompak menguat pada hari ini setelah 15 ekonomi di kawasan tersebut menekan kesepakatan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP). Adapun ke-15 negara tersebut yakni 10 negara di kawasan ASEAN dan lima mitra Perjanjian Perdagangan Bebas (Free Trade Area/FTA) yakni Australia, China, Jepang, Selandia Baru, dan Korea Selatan (Korsel). Perjanjian dagang ini mencakup hampir sepertiga dari populasi dunia (30% PDB) dan diprediksi akan menambah US\$ 186 miliar ke ekonomi dunia. Ini menjadi pertama kali raksasa ekonomi Asia yakni China, Jepang, dan Korsel bergabung dalam 1 pakta, tanpa ada AS di dalamnya.

Kemudian dari dalam negeri, IHSG didorong oleh sentimen eksternal, yaitu penguatan indeks saham di Amerika Serikat, seiring meredanya kekhawatiran investor terhadap lonjakan kasus baru Covid-19. Kemudian menguatnya IHSG tidak lepas dari penguatan sektor properti yang optimis terhadap pertumbuhan marketing sales di akhir tahun. Disamping itu, investor juga melihat sentimen rilisnya data posisi neraca perdagangan yang bertambah surplusnya dikarenakan perlambatan import di bulan Oktober yang jauh dibawah ekspektasi.

Kami melihat masih ada peluang penguatan terhadap IHSG, dengan rentang pergerakan diantara 5430 - 5550.

News Update

- **Pembentukan sovereign wealth fund akan menguntungkan Waskita (WSKT) tahun depan.** Pandemi virus corona dan perlambatan ekonomi memukul kinerja emiten sektor infrastruktur dan turunannya. Hal tersebut dapat tercermin dari bagaimana kinerja para emiten dalam mengumpulkan kontrak baru. PT Waskita Karya Tbk (WSKT) misalnya, hingga Oktober, emiten plat merah ini baru berhasil mengumpulkan kontrak baru senilai Rp 15 triliun. Padahal, WSKT menargetkan bisa mengumpulkan Rp 26 triliun pada tahun ini. Analisis Sucor Sekuritas Joey Faustian menilai, dengan keadaan saat ini, dia cenderung konservatif dan melihat kecil kemungkinan WSKT bisa mencapai target tersebut. Menurut Joey, WSKT kemungkinan hanya akan mengumpulkan kontrak baru di kisaran Rp 22 triliun saja. Walau untuk tahun ini kinerja WSKT masih akan terseok-seok, Joey memperkirakan pada tahun depan prospek WSKT akan berpotensi lebih baik. Salah satu katalisnya adalah pembentukan sovereign wealth fund (SWF) yang berpotensi menjadi solusi kebutuhan dana untuk pengembangan infrastruktur Indonesia dan menarik minat investor asing untuk berinvestasi pada proyek infrastruktur Indonesia. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Wilayah tambang Arutmin dicituk, Bukit Asam (PTBA) kaji peluang akuisisi.** Setelah berubah status dari Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) kelanjutan operasi, Kementerian ESDM mencituk luas konsesi tambang batubara PT Arutmin Indonesia sebanyak 40,1% dibanding luas wilayah sebelumnya. Sebagai badan usaha milik negara (BUMN), PT Bukit Asam Tbk (PTBA) akan mengkaji akuisisi bekas lahan konsesi tambang Arutmin yang sudah dicituk tersebut. Pasalnya, jika Kementerian ESDM melakukan lelang, maka BUMN akan mendapatkan prioritas. Sekretaris Perusahaan PTBA Apollonius Andwie menyampaikan PTBA masih menunggu keputusan lebih lanjut dari pemerintah. "Secara aturan jika dilelang oleh Kementerian ESDM, jika berminat, BUMN akan mendapatkan prioritas, PTBA dalam hal ini akan mengkaji lebih lanjut," kata Andwie kepada Kontan.co.id, Senin (16/11). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Situasinya makin serius, Korea Selatan bersiap hadapi ledakan kasus virus corona.** Korea Selatan bersiap menghadapi ledakan kasus virus corona baru dalam sebulan ke depan, otoritas kesehatan memperingatkan pada Senin (16/11), dengan pertemuan akhir tahun bisa semakin memperumit perang melawan Covid-19. Kasus virus corona di Korea Selatan melayang di atas 200 untuk hari ketiga berturut-turut, mendorong otoritas kesehatan "secara serius" mempertimbangkan untuk meningkatkan langkah-langkah jarak sosial satu level. Korea Selatan melaporkan 223 kasus virus corona pada Senin (16/11) termasuk 193 infeksi lokal, menjadikan total kasus di negeri ginseng menjadi 28.769, menurut Badan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Korea (KDCA). Infeksi harian tetap dalam tiga digit selama sembilan hari berturut-turut, dengan kasus melebihi 200 untuk pertama kalinya dalam 73 hari terakhir pada Sabtu (14/11) pekan lalu. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Omnibus Law bisa mendorong penjualan JIPE milik AKR Corporindo (AKRA).** Omnibus law menjadi angin segar bagi penjualan lahan industri di Java Integrated Industrial Port Estate (JIPE) milik PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Presiden Direktur AKR Corporindo Haryanto Adikoesoemo menyebut pengesahan RUU Cipta Kerja akan mengundang banyak investasi asing yang masuk ke Indonesia. Ini tentunya akan meningkatkan penjualan lahan di JIPE sebagai satu-satunya kawasan industri di Indonesia yang terintegrasi dengan pelabuhan. Selain itu, kawasan industri yang terletak di Gresik, Jawa Timur ini juga tengah didorong untuk menjadi kawasan ekonomi khusus (KEK). "Saat ini sedang dalam proses untuk menjadi KEK. Kami sudah dapat rekomendasi dari Pemda Gresik dan Jawa Timur. Saat ini sudah dibahas di tingkat nasional," terang Haryanto dalam acara Investalk Series yang digelar Senin (16/11). Sementara itu, Direktur AKR Corporindo Suresh Vembu mengatakan AKRA menargetkan tahun ini penjualan lahan di JIPE mencapai 25 hektar hingga 26 hektar. Sementara untuk tahun depan, penjualan lahan di JIPE diproyeksikan meningkat menjadi 30 hektar sampai 40 hektar. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **OJK akan sempurnakan aturan untuk industri P2P lending, berikut kisi-kisinya.** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menyempurnakan aturan untuk industri peer to peer lending. Untuk itu, regulator telah merilis permintaan tanggapan atas rancangan Peraturan OJK (POJK) tentang layanan pendanaan bersama berbasis teknologi informasi. Aturan baru ini nantinya akan menyempurnakan aturan yang sudah lebih dahulu dirilis OJK yakni POJK nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. "Dalam rangka penyusunan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi, maka kami bermaksud untuk meminta tanggapan atas rancangan peraturan tersebut kepada asosiasi terkait dan masyarakat umum," ujar OJK seperti dikutip dari situs resmi OJK, Senin (16/11). Terdapat beberapa hal signifikan dalam aturan yang tengah digodok oleh OJK. Pada rancangan baru, regulator menaikkan modal inti yang harus disetor penyelenggara ketika mengajukan perizinan dari Rp 2,5 miliar menjadi Rp 15 miliar. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Hitung kerugian negara, BPK belum kelar audit kasus korupsi Asabri.** Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) belum juga selesai dalam melakukan audit terkait perhitungan kerugian negara dalam kasus dugaan korupsi Asabri. BPK pun tak memiliki kepastian kapan audit yang diminta kepolisian itu akan kelar. "Audit masih berjalan karena yang memintanya adalah kepolisian. Maka kami akan serahkan kepada kepolisian," kata Anggota III BPK Achsanul Qosasi pekan lalu. Sebelumnya, penyidik kepolisian telah menemukan barang bukti berupa hasil audit internal terkait dengan kegiatan yang dilakukan Asabri yang dimungkinkan akan berakibat terkait kerugian negara. Selama proses penyidikan, polisi akan menggunakan audit dari BPK. Dalam kasus Asabri, penyidik menemukan tindak pidana berupa penyimpangan tata kelola investasi oleh Asabri. Penyimpangan berlangsung sejak tahun 2012-2019. Hanya saja, polisi tidak menjelaskan lebih detail mengenai dugaan kasus tersebut. (Kontan)
[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

PTBA Accumulative Buy | Entry 2100 - 2130 | Stoploss 2010 | Target 2430

PTBA pada perdagangan kemarin mengalami rebound yang cukup kuat, menembus level resistance di 2080 yang terbentuk oleh fibonacci yang kini menjadi level support. PTBA mampu bertahan pada support level fibonacci sebelumnya di 1947, terlihat pada grafik PTBA mengalami reaksi rebound seketika mencapai level support tersebut. Dengan menembus resistance 2080, maka kami anggap sebagai sinyal buy untuk PTBA. Kami memberi rekomendasi accumulative buy untuk saham PTBA, dengan rentang beli disekitar 2100 - 2130, dengan stoploss 2010, dan target harga berpotensi mencapai level 2430.

Di tengah pandemi Covid-19, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan laba bersih senilai Rp 1,7 triliun hingga kuartal ketiga 2020, turun 44% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 3,10 triliun. Penurunan laba bersih ini sejalan dengan penurunan pendapatan bersih Bukit Asam. Hingga kuartal III/2020, emiten pelat merah ini membukukan pendapatan bersih Rp 12,8 triliun, turun 20,94% dari realisasi pendapatan bersih di kuartal III/2019 yang kala itu mencapai Rp 16,25 triliun.

Turunnya kinerja PTBA sepanjang tiga kuartal 2020 tidak terlepas dari melemahnya harga batubara dan melemahnya permintaan batubara. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), harga batubara acuan (HBA) ini merosot sekitar 24% dari US\$ 65,93 per ton pada bulan Januari 2020 menjadi US\$ 49,92 per ton pada bulan September 2020. Disamping itu, sepanjang 9 bulan pertama 2020, volume penjualan batubara Bukit Asam turun 9% secara tahunan menjadi 18,6 juta ton. Ditambah lagi, sejumlah negara tujuan ekspor PTBA seperti China dan India, mengalami penguncian wilayah atau lockdown selama kuartal pertama dan kedua 2020. Selain itu, permintaan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) mengalami penurunan sehingga berpengaruh terhadap penjualan. Kabar baiknya, PTBA masih mampu membukukan laba meski menurun.

Kementerian ESDM mencabutkan luas konsesi tambang batubara PT Arutmin Indonesia (anak usaha BUMI) sebanyak 40,1% dibanding luas wilayah sebelumnya. Sebagai BUMN, PTBA akan mengkaji akuisisi bekas lahan konsesi tambang Arutmin yang sudah dicitkan tersebut. Palsanya, jika Kementerian ESDM melakukan lelang, maka BUMN akan mendapatkan prioritas. Apabila proses akuisisi wilayah tambang ini berhasil di kemudian hari, ada peluang bagi PTBA untuk meningkatkan wilayah kerjanya, dan berpotensi mendorong penjualan batubara lebih tinggi, sehingga dapat memperoleh pendapatan dan laba bersih yang lebih tinggi lagi.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.